

# ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM TERAPI RUMATAN METADON (PTRM) PADA PECANDU OPIAT DI PUSKESMAS SIDOREJO LOR KOTA SALATIGA

ARTHA DHYNA DWIJAYANTI – 25010115130208

(2019 - Skripsi)

Sebanyak 76% kematian karena penyalahgunaan narkoba bersumber dari jenis opioid. Program Terapi Rumatan Metadon merupakan terapi pengganti opiat untuk mengendalikan ketergantungan pada pecandu opiat. Selama tahun 2017, terjadi penurunan jumlah pasien PTRM yang cukup tinggi yaitu dari 12 pasien aktif di awal tahun, hanya tersisa 7 pasien di akhir tahun atau sebanyak 58%. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yang menggunakan teori sistem oleh Azrul Azwar. Variabel yang diteliti yaitu aspek input yang meliputi tenaga, dana, sarana dan prasarana, dan pedoman/SOP; dan aspek proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sidorejo Lor dan Dinas Kesehatan Kota Salatiga dengan melibatkan tim pelaksana PTRM, Kepala Puskesmas, Koordinator P2P Dinas Kesehatan, dan pasien PTRM. Berdasarkan hasil penelitian, aspek input menunjukkan bahwa belum terdapat anggaran khusus untuk program, belum ada ruangan khusus PTRM, peralatan medis-non medis yang tidak lengkap. Sementara itu sudah terbentuk SOP PTRM di tingkat Puskesmas dan sumber daya manusia sudah mencukupi untuk pelaksanaan program. Sedangkan aspek proses menunjukkan bahwa hanya terdapat perencanaan untuk pengadaan metadon, belum adanya koordinasi rutin untuk petugas, pasien tidak didampingi keluarga, belum ada pasien yang menyelesaikan program, pasien drop out, tidak ada evaluasi terhadap pasien, dan pengawasan belum dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan. Dengan demikian Puskesmas perlu mengembangkan program dengan perencanaan kegiatan serta pemantauan pasien secara online. Dinas Kesehatan juga perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PTRM

**Kata Kunci:** Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM), Pecandu Opiat, Puskesmas